

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Deskripsi Perusahaan

Dilansir dari buku Warta Ekspor Pengembangan Desain (2016) IDDC atau Indonesia Design Development Center merupakan salah satu pusat pengembangan desain yang dikelola oleh Kementerian Perdagangan Indonesia. Perusahaan ini memiliki program yang bertujuan untuk menempatkan para desainer, pelaku bisnis, dan akademisi dalam bekerja sama mengembangkan produk berkualitas tinggi yang mampu bersaing di pasar global. Terbentuknya IDDC diawali oleh pertemuan antara Menteri Perdagangan, Menteri UMKM, dan Menteri Perindustrian pada tahun 2014. Selain itu, pertemuan ini menjadi sarana dalam mengatasi tantangan yang dihadapi para pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas produk mereka sehingga mereka dapat bersaing secara global.



Gambar 2.1 Logo Indonesia Design Development Center

Sumber: <http://iddc.kemendag.go.id/> (2022)

IDDC menjadi salah satu inisiatif baru dalam program kerja Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DJPEN) yang diresmikan pada tahun 2016. Dengan adanya program ini, Kementerian Perdagangan sangat memperhatikan pengembangan desain untuk menghasilkan produk ekspor yang memiliki nilai tambah dan berdaya saing tinggi di pasar global. IDDC diharapkan dapat bekerja sama dengan misi untuk meningkatkan kinerja ekspor nonmigas Indonesia dan mencapai visinya untuk menjadikan Indonesia sebagai negara yang

layak diperhitungkan dunia internasional karena potensi desain yang dimilikinya (Buku Warta Ekspor Pengembangan Desain, 2016).

IDDC memiliki skema dalam rangka pengembangan produk ekspor yaitu sebagai berikut :

1. Fasilitas yang bertujuan untuk menginspirasi dan merangsang pola pikir kreatif di dunia desain Indonesia.
2. Membangun kesadaran akan nilai desain pada masyarakat dan dunia usaha dari kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan desain.
3. Sebagai wadah yang mengajarkan dan memberikan pengalaman kepada pengguna untuk mendorong kreativitas mereka.

IDDC bertujuan untuk mendorong kerja sama antara pelaku usaha dan desainer produk. Melalui kerja sama ini, diharapkan produk yang dibuat oleh perusahaan Indonesia dapat memenuhi standar desain internasional. Berdasarkan fungsi IDDC yang dijelaskan pada skema di atas, dapat disimpulkan bahwa pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam pengembangan produk di pasar ekspor terdiri dari pelaku usaha yang berpartisipasi dalam proses produksi dan pemasaran, komunitas akademik, termasuk desainer produk yang ahli dalam desain produk dan desain kemasan serta pemerintah sebagai fasilitator.

Terdapat tiga program utama yang dijalankan oleh IDDC yaitu *Good Design Indonesia* (GDI), Klinik Desain, dan *Designer Dispatch Service* (DDS).

#### 1. *Good Design Indonesia* (GDI)

Good Design Indonesia (GDI) adalah kompetisi nasional yang memberikan penghargaan kepada karya desain terbaik di Indonesia. Sejak 2017, Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DJPEN) Kementerian Perdagangan Republik Indonesia bertanggung jawab atas program ini. Semua produk yang memenangkan penghargaan GDI menerima sertifikat pemenang dari kategori *GDI of the Year*, *GDI Best*, dan GDI ([iddc.kemendag.go.id](http://iddc.kemendag.go.id))



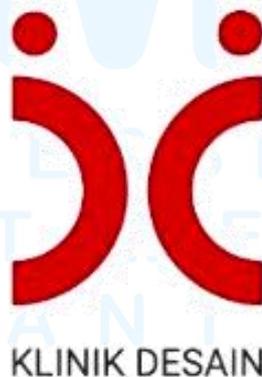
Gambar 2.2 Logo Good Design Indoensia

Sumber: <http://iddc.kemendag.go.id/> (2022)

Good Design Indonesia memiliki visi yaitu sebagai platform desainer dan pelaku usaha nasional menuju pasar global. Maka yang ditawarkan adalah peluang pasar atau peluang bisnis. Selain itu, sebagai pendorong perekonomian bangsa melalui pertumbuhan ekspor nonmigas. Good Design Indonesia juga memiliki fasilitas seperti pameran di dalam dan *Bussiness Forum/Bussiness Matching* luar negeri. Terdapat *Permanent Display* di kantor perwakilan perdagangan luar negeri (*Indonesia Trade Promotion Center* atau ITPC).

## 2. Klinik Design

Salah satu program Kementerian Perdagangan adalah klinik desain yang bertujuan untuk membantu pelaku usaha, khususnya UMKM dalam mempersiapkan diri untuk memasuki pasar ekspor melalui peningkatan kualitas produk dan pengembangan desain.



Gambar 2.3 Logo Klinik Desain

Sumber: <http://iddc.kemendag.go.id/> (2022)

Klinik Desain menyediakan layanan konsultasi gratis yang terbuka bagi para pelaku usaha. Pelayanan tersebut terbuka setiap hari mulai pukul 09.00 hingga 17.00 dari hari Senin sampai Jumat dan tidak termasuk hari libur nasional. Terdapat berbagai bidang konsultasi yang disediakan seperti desain produk, desain komunikasi visual, desain kemasan, manajemen desain hingga kerajinan dan tekstil. Konsultasi tersebut akan dilakukan bersama para desainer profesional ([kemendag.go.id](http://kemendag.go.id)).

### 3. *Designer Dispatch Service* (DDS)

*Designer Dispatch Service* (DDS) merupakan salah satu program dari Kementerian Perdagangan dalam Indonesia Design Development Center. Program ini adalah kegiatan kerjasama antara desainer dan para pelaku usaha dalam pengembangan desain produk. Setiap tahun, program ini mengirimkan puluhan desainer ke seluruh negeri untuk membantu UMKM membuat produk dengan kualitas yang lebih baik dan memiliki daya jual yang tinggi.



Gambar 2.4 Logo Designers Dispatch Service

Sumber: <http://iddc.kemendag.go.id/> (2022)

Penempatan para desainer ini disesuaikan dengan daerah yang memenuhi potensi pengembangan desain. Selain itu, desainer akan bertanggung jawab untuk membantu bisnis dari awal penelitian hingga produk dicetak. Setelah produk-produk tersebut selesai didesain, produk akan ditampilkan pada program tahunan Kementerian Perdagangan yaitu Trade Expo Indonesia (TEI) ([kemendag.go.id](http://kemendag.go.id)).

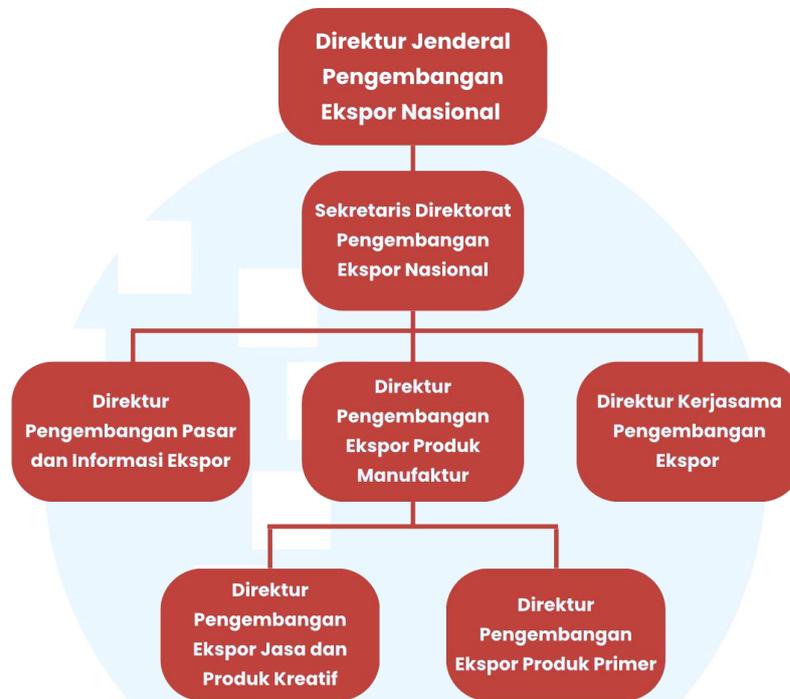
## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

IDDC adalah perusahaan yang bergerak di bawah naungan Kementerian Perdagangan Indonesia. Berikut ini merupakan struktur organisasi pada Kementerian Perdagangan Indonesia.



Gambar 2.5 Struktur Organisasi Kementerian Perdagangan Indonesia  
Sumber: <http://djpen.kemendag.go.id> (2022)

Selain itu, terdapat bagan dari struktur organisasi Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yaitu sebagai berikut.



Gambar 2.6 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional  
 Sumber: <http://djpen.kemendag.go.id> (2022)

### 2.3 Portfolio Perusahaan

Indonesia Design Development Center (IDDC) memiliki beragam layanan, produk, dan pencapaian dibidang desain. Dengan keahlian yang profesional dan dedikasi untuk kualitas, perusahaan telah berhasil membangun portfolio yang mencakup solusi inovatif dan kreatif untuk memenuhi kebutuhan para pelaku usaha. Dari teknologi, informasi, manufaktur hingga layanan konsultasi, menjadi nilai tambah yang dapat memberikan solusi serta pengakuan yang telah diperoleh oleh perusahaan. Berikut ini merupakan beberapa portfolio dari Indonesia Design Development Center (IDDC) :

#### 1. Nguin Coffee

Nguin Coffee merupakan produk *drip bag coffee* asli Indonesia yang berhasil tembus ke pasar Jepang. Pada awalnya, Reza Fabianus selaku CEO PT Koop Kopi Indonesia menjelaskan bahwa ia datang hanya

dengan ide dan tujuan, tanpa desain produk dan kemasan. IDDC membantu proses pengembangan desain dimulai dari wawancara, pengembangan desain, pembuatan prototype, hingga pendampingan produk agar siap diekspor ke Jepang.



Gambar 2.7 Produk Nguin Coffee  
Sumber: Instagram nguincoffee

Pada tahun 2021 Nguin Coffee berhasil diekspor sebanyak 10.000 pcs *drip bag* ke Jepang dengan bantuan Atase Perdagangan KBRI Tokyo. Selain itu, produk ini mendapatkan komitmen untuk penjualan sebanyak 100.000 pcs *drip bag* untuk kembali diekspor ke Jepang.

## 2. Medina Sportswear

Medina Sportswear merupakan brand pakaian renang muslim yang fashionable namun tetap dengan desain yang syar'i. Ibu Nurbaiti selaku pemilik Medina Sportswear, pertama kali menyadari urgensi sebuah logo pada produk atau brand ketika bertemu dengan salah satu tim IDDC. Ibu Nurbaiti kemudian mencoba berkonsultasi dengan desainer IDDC setelah tahu mengenai Klinik Desain. Oleh karena itu, didapatkan logo baru yang disesuaikan dengan karakter Medina Sportswear yang ingin menampilkan sportivitas, *beauty*, dan syariah dalam satu kesatuan yang elegan.



Gambar 2.8 Logo Medina Sportswear  
Sumber: Instagram iddc.kemendag

Strategi desain yang digunakan dalam perubahan logo ini adalah dengan mempertahankan simbol 'M' sebagai karakter visual utama dan ciri khas. Kemudian untuk membangun citra perempuan aktif dengan perubahan huruf Medina yang *solid* dan *clean*. Selain itu, mempertahankan dua warna khas dengan tujuan sebagai representasi keindahan, energik, semangat, dan berjiwa petualang. Sehingga logo baru tersebut dapat memperkuat positioning, karakter, serta nilai brand sebagai salah satu hijab sportswear terbaik. Hal ini akan membangun citra dan karakter yang lebih aktif, feminim, dan sejalan dengan gaya hidup modern.

### 3. DDS x LBEC Berpartisipasi Pada Ambiente 2024

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengembangkan program Designer Dispatch Service (DDS) dengan CBI Belanda melalui program Local Business Export Coaching

(LBEC). Program ini bertujuan untuk meningkatkan ekspor produk furnitur dan dekorasi rumah kecil.



Gambar 2.9 Produk Furnitur dan Dekorasi Rumah Kecil  
Sumber: Instagram iddc.kemendag

Sebanyak 9 perusahaan peserta program DDS x LBEC berpartisipasi dalam acara Ambiente 2024 yang diadakan pada tanggal 26 - 30 Januari 2024 di Messe Frankfurt, Jerman. 9 perusahaan tersebut diantaranya adalah Gangga Sukta, Hasibuan Designs, Koloni Timur, Mendong Jaya, Panelindo, Kate Mas Handicraft, Knes Sejahtera, Haramas, dan Anugrah Acyntia Gumilar.